



Pelatihan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* Bagi Santri Dan Mualim Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah Mandailing Natal, Sumatera Utara

Amiruddin¹, Nugraha Andri Afriza^{1*}, Rengga Irfan¹

¹ STAIN Mandailing Natal, Indonesia



*E-mail Koresponden: nugraha_andri@stain-madina.ac.id

Artikel Info	Abstrak
Diterima 30 Januari 2026	<p>Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan peningkatan literasi digital keagamaan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah Kabupaten Mandailing Natal, khususnya terkait pemanfaatan teknologi dalam studi Al-Qur'an. Pelatihan Aplikasi <i>Al-Bahits Al-Qur'ani</i> dirancang dengan tujuan memberikan pemahaman praktis kepada santri dan mualim mengenai penggunaan aplikasi digital sebagai sumber referensi yang cepat, akurat, dan relevan bagi proses pembelajaran. Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 100 orang santri/santriwati dari kelas empat, lima dan enam yang didampingi oleh satu ustaz dan satu ustazah (dua mualim). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan <i>Participatory Action Research</i> (PAR), yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahap melalui observasi, dialog partisipatif, dan refleksi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi sebagai bahan ajar dan referensi keislaman, serta menunjukkan minat lebih besar terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kendala dalam kegiatan ini yakni keterbatasan jaringan internet dan variasi kemampuan literasi digital, pelatihan ini tetap memberikan dampak positif terhadap efektivitas kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Kata kunci: <i>Al-Bahits Al-Qur'ani</i>; Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah; Santri; Mualim;</p>
Direvisi 7 Mei 2026	
Dipublikasi 23 Mei 2026	

Dipublikasikan oleh: Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Website: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm>

DOI: <https://doi.org/10.32332/dedikasi.v8i1.12970>

P-ISSN 2686-3839 dan E-ISSN 2686-4347

Volume 8 Nomor 1, Januari—Juni 2026

Tulisan ini bersifat akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan teknologi dan informasi yang semakin masif dewasa ini telah menyentuh berbagai dimensi kehidupan manusia, tak terkecuali ranah akademik (Sumadi & Nurdin, 2023). Respons terhadap kemajuan ini mendorong lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan keagamaan, dalam konteks ini adalah pondok pesantren di Indonesia, untuk beradaptasi secara aktif. Transformasi digital ini juga perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran, tinjauan literatur, serta aspek pedagogis lainnya. Kian langkanya kitab-kitab klasik keagamaan turut menyebabkan tingginya biaya dan kesulitan dalam memperolehnya (Irwan et al., 2023). Percepatan inovasi teknologi juga telah banyak melahirkan beragam produk digital yang merevolusi kehidupan manusia. Solusi-solusi teknologi ini memberikan efisiensi di berbagai sektor vital, mulai dari ekonomi, pendidikan, sosial, politik, hingga pembangunan infrastruktur (Husnia et al., 2024). Dengan kemampuannya menjembatani interaksi manusia melampaui batas geografis dan temporal, internet dan produk turunannya kini menjadi poros utama aktivitas masyarakat kontemporer (Muhammad Ihsan, 2025). Hubungan antara pendidikan, pembangunan, dan teknologi bersifat sinergis. Pendidikan yang bermutu mampu melahirkan inovator dan pemikir kritis yang dapat mengembangkan teknologi baru. Sebaliknya, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan, serta mendukung efisiensi pembangunan di berbagai sektor. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai keterkaitan ketiga aspek ini sangat penting dalam merumuskan strategi pembangunan nasional yang berorientasi pada masa depan. (Susanto et al., 2025)

Dalam konteks pendidikan, perpustakaan telah lama menjadi elemen vital di berbagai jenjang institusi. Ia tidak sekadar berfungsi sebagai pendukung, melainkan jantung dari aktivitas keilmuan (Mawaddah, 2025). Di tengah era *Society 5.0* yang sarat digitalisasi, peluang besar terbuka bagi kehadiran perpustakaan digital dan aplikasi praktis pendukungnya. Keberadaan ini menawarkan solusi strategis atas keterbatasan akses terhadap kitab-kitab kuning (Lewar, 2025). Dalam konteks keilmuan Islam, literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan teknis dalam memakai perangkat digital, tetapi juga dilandasi nilai-nilai Islam seperti *tabayyun* (verifikasi informasi), kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah lama menganjurkan prinsip-prinsip literasi informasi yang sangat relevan dengan tantangan era digital (Putra & Ayyaisy, 2025).

Sebagai suatu lembaga pendidikan Islam tradisional, pondok pesantren memiliki peran penting dalam mewariskan dan menyebarkan ilmu Al-Qur'an dan Hadis (Asrohah, 1999). Pada era digital, tantangan baru muncul: bagaimana memadukan otentisitas kajian kitab kuning dengan efisiensi teknologi untuk memperdalam pemahaman sumber primer Islam (Utomo et al., 2025). Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah di Mandailing Natal, seperti banyak pesantren lainnya, menghadapi kendala dalam akses cepat terhadap referensi Al-Qur'an dan Hadis saat mengkaji tafsir, fikih, atau akidah (Muhammad Heriyudanta, 2022). Santri dan mualim (pengajar) sering menghabiskan waktu signifikan untuk mencari ayat atau hadis relevan secara manual merupakan sebuah proses yang baik dalam belajar agar membekas, namun rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien (Ghozali, 2024).

Di sinilah Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* (pencari literatur Al-Qur'an) menawarkan solusi revolusioner. Aplikasi berbasis Android ini memungkinkan pencarian kata kunci (*keyword*), tema, atau *event* spesifik dalam *database* Al-Qur'an dan kitab hadis utama (seperti Kutubus Sittah) secara instan dengan akurasi tinggi (Sihabussalam et al., 2024). Pelatihan serupa meningkatkan efisiensi belajar 40% dan memperkuat analisis kritis santri dalam sebuah penelitian di pesantren Jawa Timur (Barid et al., 2024). Namun, adopsi teknologi ini masih rendah di pesantren daerah seperti Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara akibat keterbatasan literasi digital, lokasi geografis dan sumber daya pada akses pelatihan.

Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* merupakan sebuah aplikasi yang berisi 40 kitab tafsir, 30 kitab terkait ilmu-ilmu Al-Qur'an, 9 kamus bahasa Arab, dan berbagai mushaf berbasis qiraat dan penulisannya (rasm). Sebuah aplikasi harus memiliki beberapa keunggulan yang menarik bagi pengguna *gadget*. Salah satu keunggulan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* adalah kemudahan aksesnya, aplikasi ini dapat diunduh melalui perangkat berbasis Android, iOS, dan komputer tanpa dikenakan biaya. Selain itu, model penulisan (*font*), tampilan, dan ketersediaan kitab beserta pengelompokannya yang terstruktur juga menjadi nilai tambah dibandingkan aplikasi lain. Sebab, memudahkan pengguna dalam membaca dan tidak membuat pembaca cepat bosan (Husnia et al., 2024).

Pelatihan aplikasi ini bagi santri dan mualim Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah diharapkan bukan sekadar adaptasi teknologi, melainkan strategi transformatif untuk mempercepat riset ilmiah (*bahtsul ilmi*) dengan basis data terpercaya; meningkatkan kualitas pengajaran mualim melalui sumber yang komprehensif; meminimalisasi misinterpretasi akibat kesalahan pencarian manual; serta menyiapkan generasi ulama digital yang mahir menggali sumber otentik.

Penelitian dan pelatihan terkait Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* terbilang nadir ditemukan. Diantara penelitian dan pelatihan terdahulu diantaranya: penelitian oleh Hilda Husni et al., yang memfokuskan kepada kelebihan dan kekurangan dari Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* yang direkomendasikan untuk di globalkan dalam ranah akademisi (Husnia et al., 2024); Sumadi dan Rahmad Nurdin yang memfokuskan diri pada penggunaan aplikasi berbasis sosial media bernama @quranreview. Tafsir Al-Qur'an yang ditawarkan oleh akun media sosial @quranreview menjadikan media sosial sebagai media wacana dalam menafsirkan Al-Qur'an. Akun media sosial @quranreview memanfaatkan platform digital sebagai ruang diskursif penafsiran Al-Qur'an. Metode penyajiannya mengadopsi pendekatan multimodal melalui konten visual (gambar) dan audiovisual (video) yang dikurasi secara kreatif sesuai ayat yang ditafsirkan. Konten-konten tersebut memanfaatkan ragam sumber populer seperti cuplikan film, anime, dan fenomena viral di media sosial, kemudian mengintegrasikannya dengan tema-tema aktual untuk meningkatkan relevansi pemahaman teks suci (Sumadi & Nurdin, 2023); dan penelitian karya Dedy Irwan et al., yang memfokuskan diri pada penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital yang berbasis Android yang berisi ayat Al-Qur'an layaknya mushaf Al-Qur'an original. Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an digital adalah aplikasi untuk membaca Al-Qur'an bukan mencari tafsir Al-Qur'an (Irwan et al., 2023).

Dari ketiga penelitian terdahulu yang relevan, hanya satu penelitian yang memuat terkait Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani*. Penelitian ini memfokuskan kaum santri dan mualim. Dalam hal ini adalah para civitas akademika di lingkungan pesantren meliputi santri dan mualim yang berlokasi di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan para santri dan mualim Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah dalam beradaptasi terhadap penggunaan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* serta untuk melaksanakan praktik penggunaan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* dalam mencari referensi kitab tafsir yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Pesantren Bi'tsatul Islamiyah. Jika tidak diintervensi, pesantren berisiko tertinggal dalam pemanfaatan alat pendukung kajian keislaman kontemporer, padahal teknologi seperti *Al-Bahits Al-Qur'ani* telah menjadi standar di universitas Islam global. Oleh karena itu, penelitian ini mendesak untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap produktivitas keilmuan di Al-Bi'tsatul Islamiyah sebagai model bagi pesantren daerah khususnya kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Komponen kegiatan ini melibatkan tiga peneliti, dua asisten peneliti, dan 100 santri dari komponen kelas empat, lima dan enam (Kelas X, XI dan XII) serta pendampingan dari satu ustaz dan satu ustazah (mualim).

METODOLOGI

Metode yang dipakai dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode kualitatif. Metode ini merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif atau berdasarkan perspektif-partisipatori atau keduanya (Fiantika et al., 2022). Dalam penelitian kualitatif, pengetahuan didapatkan melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Sebagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah lazim digunakan sebagai pendukung dalam terbentuknya interpretasi tersebut (Sugiono, 2011).

Penelitian ini mengadopsi *Participatory Action Research* (PAR) sebagai kerangka teoritisnya. PAR adalah sebuah model yang dirancang untuk mengintegrasikan proses penelitian dengan upaya perubahan sosial di masyarakat. Keberhasilan perubahan ini diukur melalui proses pemberdayaan yang ditandai dengan tercapainya tiga tolak ukur, yaitu: pertama, terbentuknya komitmen bersama di kalangan masyarakat; kedua, munculnya pemimpin lokal di dalam komunitas; dan ketiga, tersusunnya institusi baru yang dibangun berdasarkan kebutuhan masyarakat (Armawan, 2015). Secara praktis, metode ini membawa proses riset langsung ke dalam lingkaran kepentingan masyarakat untuk menemukan solusi praktis atas masalah bersama. Solusi tersebut dihasilkan dari aksi dan refleksi kolektif, yang pada akhirnya juga berkontribusi pada pengembangan teori praktis (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Metode *Participatory Action Research* (PAR) dirancang sebagai pendekatan kolaboratif untuk memberdayakan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah lokal. Proses ini mengintegrasikan observasi lapangan, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam melalui serangkaian alat partisipatif yang komprehensif (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Seluruh tahapan ini berkonvergensi pada mekanisme pengambilan keputusan berbasis matrix ranking sebagai *output* final (Hildayanti & Machrizzandi, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi ceramah, partisipatif, diskusi, praktik, wawancara/kuesioner, dan dokumentasi, dengan pendampingan langsung sebagai bentuk pengawasan serta upaya solusi yang efisien melalui beberapa tahapan (Adlini et al., 2022). Tahapan tersebut meliputi:

Pertama, koordinasi dan sosialisasi sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Tim pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak pengasuh Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah guna melakukan sosialisasi dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan jaringan internet serta perangkat Android atau iOS. Kedua, pelatihan penggunaan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani*. Ketiga, sesi tanya jawab. Setelah pengenalan dan pelatihan selesai, para santri dipersilakan mengajukan pertanyaan terkait penggunaan aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* kepada tim pematery. Keempat, pemberian tugas individual. Setelah menjawab beberapa pertanyaan dari peserta, pematery memberikan tugas individual secara acak, kemudian peserta mengerjakan tugas tersebut secara langsung. Kelima, evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui Google Form. Hal ini bertujuan untuk menganalisis persentase ketercapaian pelaksanaan program pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentang Al-Bahits Al-Qur'ani.

Istilah '*Al-Bahits Al-Qur'ani*' secara etimologis berasal dari bahasa Arab yang secara harfiah dapat diartikan sebagai (pencari literatur Al-Qur'an). Frasa ini merujuk pada suatu kegiatan atau wadah yang digunakan untuk melakukan kajian, eksplorasi, dan telaah mendalam terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan Al-Qur'an, baik dari segi isi, makna, tafsir, maupun latar belakang historisnya.

Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* merupakan sebuah perangkat lunak berbasis digital yang secara khusus dikembangkan dengan tujuan utama untuk mempermudah para pengguna, baik individu maupun kelompok, dalam melakukan penelitian, pencarian, serta pemahaman terhadap isi dan kandungan Al-Qur'an aplikasi ini tidak hanya menyediakan akses terhadap teks-teks Al-Qur'an, tetapi juga mencakup berbagai tafsir, terjemahan, kajian tematik, hingga literatur pendukung lainnya yang berkaitan erat dengan studi Al-Qur'an, sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian dan eksplorasi ilmiah secara sistematis dan terintegrasi dalam satu platform digital.

Sejarah Singkat Aplikasi Al-Bahits Al-Qur'ani

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang terbilang *lite version*. Alih-alih para pendahulunya serupa aplikasi *mu'jam* dengan jumlah RAM (*Random Access Memory*) besar, aplikasi ini justru menawarkan penggunaan dengan RAM kecil berbasis WEB dan Android. Pada tahap awal perkembangan teknologi perpustakaan digital, distribusi dan penyimpanan konten-konten ilmu pengetahuan masih dilakukan secara terpisah dan terbatas, yakni dengan menggunakan media penyimpanan fisik seperti CD (*Compact Disc*). Pada masa tersebut, setiap keping CD umumnya hanya memuat materi atau informasi dari satu bidang keilmuan tertentu secara khusus dan terpisah dari bidang lainnya. Misalnya, terdapat satu CD yang secara eksklusif memuat kajian atau literatur tentang ilmu akidah, sementara CD lainnya dikhususkan untuk materi ilmu fikih, dan begitu pula untuk cabang-cabang ilmu lainnya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital yang terus mengalami kemajuan signifikan dari waktu ke waktu, berbagai keterbatasan teknis yang sebelumnya menjadi hambatan dalam pengelolaan dan penyatuan materi ilmu pengetahuan secara digital kini berhasil diatasi. Berkat dukungan perangkat lunak yang semakin canggih, sistem penyimpanan data yang besar, serta kemampuan pencarian dan pengelolaan informasi yang lebih akurat dan cepat, kini seluruh cabang keilmuan dapat dihimpun dalam satu wadah digital yang saling terhubung dan saling melengkapi. Salah satu contoh nyata dari penerapan konsep tersebut yang sangat bermanfaat, khususnya bagi kalangan akademisi, peneliti, dan pengkaji Al-Qur'an, adalah hadirnya aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani*.

Aplikasi ini berfungsi sebagai perpustakaan digital tematik yang menghimpun, mengorganisasi, dan menyajikan berbagai literatur penting dari seluruh cabang ilmu yang berkaitan dengan tafsir Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses dan mempelajari berbagai aspek kajian Al-Qur'an dalam satu sistem aplikasi yang terintegrasi secara digital.

Proyek pengembangan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* secara resmi dimulai pada awal tahun 2017, diprakarsai oleh sekelompok pengembang teknologi yang memiliki latar belakang dan kepedulian terhadap kemajuan studi keislaman. Melalui aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani*, para pengembang berharap dapat mendukung proses pembelajaran, pengkajian, dan penelitian keislaman dengan cara yang lebih efisien, cepat, dan terstruktur, sehingga masyarakat luas, khususnya pelajar, santri, dosen, dan peneliti dapat menjelajahi kekayaan keilmuan Al-Qur'an dalam satu platform digital yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja.

Selain menawarkan konten keilmuan yang kaya dan terorganisir dengan baik, Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* juga dilengkapi dengan beragam fitur canggih yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna dalam mengakses, mempelajari, serta mendalami berbagai literatur keislaman, khususnya yang berkaitan dengan tafsir dan Ulumul Qur'an. Beberapa fitur unggulan yang disematkan dalam aplikasi ini antara lain adalah kemampuan pencarian cepat berbasis kata kunci, yang memungkinkan pengguna menemukan ayat, istilah, atau topik tertentu hanya dalam hitungan detik.

Sekilas tentang Pondok Pesantren Bi'tsatul Islamiyah

Pondok Pesantren Bi'tsatul Islamiyah didirikan pada tanggal 16 Juni 1995 oleh K. H. Abdul Ba'its Nasution, Lc. MA. Pesantren ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan pesantren yang ada di Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara yang menampung hampir seluruh tamatan sekolah dasar untuk menimba ilmu agama di Kecamatan Panyabungan Timur khususnya. Berdiri sejak tahun 1995, pesantren ini sekarang memiliki sekitar 400 santri dengan 24 tenaga kependidikan. Tujuan pendidikan pada Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah, Panyabungan Timur adalah untuk melahirkan ulama-ulama yang berpengetahuan luas baik dalam pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, disertai pula dengan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris dalam percakapan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren, berakhlak mulia.

Visi dan Misi Pondok Pesantren Bi'tsatul Islamiyah:

Visi penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah adalah “unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan IPTEK, teladan dalam IMTAK dan *akhlakul karimah*, serta pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang islami” dengan indikator sebagai berikut:

- a. Terwujudnya generasi umat yang memiliki kualitas yang tinggi dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ;
- b. Terwujudnya generasi umat memiliki kesalehan sosial dan *akhlakul karimah*;
- c. Terwujudnya generasi umat yang menghargai perbedaan.

Misi dari Pesantren Bi'tsatul Islamiyah:

Untuk mencapai visi pesantren, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah terurai sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bidang agama dan umum;
- b. Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan;
- c. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan;
- d. Meningkatkan dan mewujudkan suasana kehidupan lingkungan madrasah yang Islami.

Tujuan Pondok Pesantren Bi'tsatul Islamiyah:

Tujuan pendidikan pada yayasan pendidikan Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah adalah untuk melahirkan ulama-ulama yang berpengetahuan luas baik dalam pengetahuan agama maupun umum, meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris dalam percakapan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren, berakhlak mulia, memiliki keterampilan berorganisasi dan mengajar dan mampu bersaing untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Seperti yang dicita-citakan oleh pendiri Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah bahwa layaknya pondok pesantren adalah untuk mendidik santri-santri dalam hal mengembangkan cara berpikirnya dalam bidang ilmu agama khususnya, yang membentuk karakternya, dan juga dapat berkreasi mengikuti perkembangan zaman.

Ciri khas yang sangat berbeda dalam metode pengajaran yang dilakukan di pondok pesantren dengan sekolah-sekolah umum lainnya menjadikan pondok pesantren sangat unik. Tidak berbeda pula dengan metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah yang menerapkan metode klasik dan juga modern hingga dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan keilmuan para santri. Pendidikan yang dilembagakan tentunya menyesuaikan dengan kurikulum yang diterbitkan oleh departemen agama. Untuk mendukung pembelajaran dan

pembinaan santri ada sejumlah sarana dan prasarana pesantren. Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah masih bisa dikatakan terbatas dan seadanya, namun para santri maupun ustaz dan ustazah tidak merasa kekurangan dan tetap melaksanakan pendidikan dan pengajaran sebagai suatu keharusan dan misi utama pesantren.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah, Kecamatan Panyabungan Timur, dihadiri oleh ustaz atau guru tafsir, yaitu Ustaz Timbul, S.Pd., begitu juga santri-santri yang menjadi sasaran pengabdian di pondok pesantren tersebut. Peserta kegiatan ini terdiri atas 100 santri dan 2 orang guru tafsir yang berasal dari jenjang Madrasah Aliyah kelas VI (enam), yaitu Ustaz Timbul S.Pd.I dan Ustazah Sukma Dahlia Nasution S.Th.I., M.Ag.

Acara dimulai dengan kata sambutan sekaligus pembukaan resmi oleh Ustaz Timbul, S.Pd., yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian motivasi untuk lebih giat belajar dan menumbuhkan giat membaca oleh Bapak Amiruddin, M.TH., dan Rengga Irfan, M.Ag. Setelah sesi motivasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani*. Pelatihan ini dipandu oleh Bapak Nugraha Andri Afriza, M.Ag., dan Ustazah Sukma Dahlia Nasution, S.Th.I, M.Ag., serta mahasiswa pendamping, Muniroh dan Usroida yang merupakan mahasiswa semester V Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Untuk memudahkan para penggunanya, maka pengabdian melakukan pendampingan dalam penginstalan dan pengoperasian kepada seluruh peserta agar dapat mengakses literatur Al-Qur'an secara digital melalui Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani*. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang interaktif dan informatif.

Pada pelaksanaannya, para santri telah menunjukkan semangat yang begitu besar dan antusiasme yang luar biasa selama berlangsungnya acara pelatihan ini. Mereka terlihat sangat aktif dalam setiap sesi, baik melalui keikutsertaan mereka dalam mengajukan pertanyaan, maupun menyimak materi yang disampaikan dengan penuh perhatian. Hal ini menjadi bukti nyata akan tingginya keinginan mereka untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan teknologi, memahami lebih banyak hal baru, dan mengembangkan potensi diri. Semoga semangat yang luar biasa ini dapat terus dipertahankan dan menjadi bekal berharga yang akan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan serta menggapai keberhasilan di masa depan.

Setelah pelaksanaan pengabdian pelatihan penggunaan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* ini selesai, tim pengabdian kemudian melakukan evaluasi dan monitoring beberapa hari kemudian. Evaluasi dan monitoring ini menjadi langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh peserta, baik santri maupun pengajar, benar-benar memahami cara mengoperasikan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* ini secara optimal dan dapat memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran serta pengembangan ilmu pengetahuan Islam.

Proses evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap pemahaman materi yang disampaikan, pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan fitur-fitur utama aplikasi, serta pengumpulan umpan balik yang mencakup tantangan yang dihadapi dan kebutuhan tambahan yang mungkin diperlukan untuk mendukung keberhasilan implementasi aplikasi tersebut.

Selain itu, monitoring secara berkala dirancang untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi di lingkungan pesantren, meliputi pendampingan teknis, penyesuaian materi pelatihan jika diperlukan, dan pengukuran dampak terhadap peningkatan kualitas belajar-mengajar. Dengan pendekatan ini, diharapkan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mendukung santri dan pengajar untuk mengakses sumber-sumber literatur Islam yang kaya dan terpercaya.

Penyajian Aplikasi Al-Bahits Al-Qur'ani

a. Mencari Ayat-Ayat Al-Qur'an

Dengan adanya fitur yang disediakan dalam aplikasi ini, para pengguna memperoleh kemudahan yang signifikan dalam melakukan pencarian, penelusuran, serta pengutipan ayat-ayat Al-Qur'an secara cepat, tepat, dan akurat.



Gambar 1. Tampilan beranda aplikasi

Pada gambar di atas, pengguna dapat melihat tampilan utama dari Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* yang menyediakan akses mudah untuk mencari teks ayat Al-Qur'anadlinif. Aplikasi ini menawarkan dua metode bagi pengguna untuk melakukannya. Pertama, pengguna bisa langsung mengklik menu khusus yang telah disediakan pada tampilan utama. Kedua, pengguna juga dapat memilih opsi melalui tombol menu *bahtsun* yang tersedia dalam aplikasi. Kedua pilihan ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses seluruh teks atau mencari beberapa ayat Al-Qur'an dengan cepat dan efisien.

b. Membuka Kitab-Kitab Tafsir Al-Qur'an

Sebagai contoh, misal kita ingin membuka tafsir Al-Thabari, maka yang perlu diperhatikan adalah seperti yang tertera pada gambar 2.6, di situ kita pilih tafsir dengan nama *Jami'ul Bayan*, dengan nama pengarang Ibnu Jarir Al-Thabari. Selanjutnya, setelah pengguna menekan atau mengklik pilihan tafsir yang telah dipilih sebelumnya, sistem aplikasi akan secara otomatis memproses perintah tersebut dan menampilkan perubahan pada tampilan layar.



Gambar 2. Tampilan hasil pencarian tafsir

c. Membuka Kitab-Kitab Ulum Al-Qur'an

Untuk mengakses koleksi buku atau materi yang membahas *'Ulūm al-Qur'ān* tersebut, pengguna cukup mengikuti langkah sederhana, yakni dengan memilih atau menekan menu yang bertuliskan "Ulum" yang terletak pada tampilan utama aplikasi. Melalui fitur ini, seluruh kajian dan pembahasan seputar ilmu-ilmu Al-Qur'an dapat diakses dengan mudah, praktis, dan sistematis. Untuk lebih lanjut, bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Tampilan beranda bagian 'ulum

d. Cara Berpindah Dari Satu Halaman Ke Halaman Lainnya



Gambar 4. Ikon pindah dan halaman

Gambar di atas menunjukkan sebuah ikon yang berfungsi sebagai alat untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya. Ikon ini merupakan salah satu elemen navigasi utama yang disediakan pada tampilan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani*. Letaknya bisa ditemukan pada bagian bawah layar. Dengan ikon ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses halaman-halaman berikutnya atau sebelumnya sesuai kebutuhan membaca.

e. Cara Membuka Menu Mu'jam (معاجم)

Melalui fasilitas ini, aplikasi memberikan kemudahan bagi pengguna yang ingin memperdalam pemahaman linguistik mereka terhadap Al-Qur'an, sehingga proses pembacaan dan penafsiran ayat-ayat suci dapat dilakukan secara lebih mendalam, akurat, dan berbasis pada sumber-sumber ilmiah yang terpercaya. Untuk melihat menu معاجم tersebut, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan halaman menu mu'jam

Pembahasan

Penggunaan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* sebagai penunjang aktivitas keagamaan dan proses belajar di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah telah terbukti membawa banyak manfaat bagi para santri maupun para mualim. Dalam era digital yang semakin berkembang, kebutuhan akan sumber belajar yang cepat, akurat, dan mudah diakses menjadi semakin penting. Aplikasi ini hadir sebagai salah satu solusi yang memungkinkan santri untuk memperluas wawasan keislaman mereka, khususnya dalam kajian Al-Qur'an, dengan cara yang lebih praktis dan efisien.

Aplikasi ini baru pertama kali didengar oleh santri, pun juga para mualim pendamping. Kegiatan pelatihan aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* yang diselenggarakan di lingkungan Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah berlangsung dengan lancar dan penuh semangat. Pelatihan ini diikuti oleh 100 orang santri yang berasal dari kelas empat, lima, dan enam. Selama kegiatan berlangsung, para santri didampingi oleh 2 orang mualim yang bertugas memandu jalannya pelatihan serta memberikan arahan teknis kepada peserta.

Pada awal kegiatan, diketahui bahwa seluruh santri baru pertama kali mengenal Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani*. Mereka mengaku belum pernah melihat atau menggunakan aplikasi sejenis sebelumnya. Oleh karena itu, tidak sedikit dari mereka yang merasa asing dan belum familiar dengan tampilan serta fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Beberapa santri sempat menunjukkan raut kebingungan saat pertama kali membuka antarmuka aplikasi.

Namun, setelah diberikan pengarahan singkat dan kesempatan untuk mencoba langsung secara mandiri, para santri mulai menunjukkan perubahan sikap yang positif. Mereka tampak antusias dalam mengeksplorasi berbagai fitur pencarian ayat dan kata kunci dalam Al-Qur'an yang disediakan oleh aplikasi ini. Rasa penasaran dan ketertarikan yang tinggi terlihat dari banyaknya pertanyaan serta interaksi antarsantri saat menggunakan aplikasi. Kegembiraan dan semangat belajar yang baru ini menjadi pemandangan yang dominan sepanjang sesi pelatihan.

Salah satu faktor utama yang membuat para santri cepat beradaptasi dengan aplikasi ini adalah kemudahan dalam penggunaannya. Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif, sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk dipelajari. Hal ini sangat membantu santri yang baru pertama kali bersentuhan dengan aplikasi berbasis digital untuk kajian Al-Qur'an.

Lebih lanjut, kemudahan tersebut juga tidak lepas dari bekal penguasaan bahasa Arab yang telah dimiliki oleh para santri selama belajar di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah. Dengan pemahaman dasar yang kuat terhadap kosakata dan struktur bahasa Arab, para santri dapat dengan lancar menggunakan fitur pencarian kata dasar (*root word*), memahami hasil penelusuran, serta membedakan berbagai bentuk derivasi kata dalam Al-Qur'an. Kemampuan inilah yang membuat proses transisi metode manual ke digital menjadi sangat cepat dan efektif.

Melihat respon positif dan antusiasme yang luar biasa dari para santri selama pelatihan, pihak pesantren menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap penyelenggaraan kegiatan ini. Baik santri maupun pengurus Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah menyatakan keinginan yang kuat untuk adanya agenda lanjutan dari kegiatan ini. Mereka berharap pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkala, baik sebagai pengayaan metode belajar maupun sebagai bagian dari kurikulum pendukung dalam kajian Al-Qur'an di pesantren. Beberapa mualim bahkan mengusulkan agar aplikasi ini dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar harian untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam dan efisien.

Salah satu keunggulan utama Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* adalah kemampuannya dalam menyediakan pencarian materi ceramah secara cepat dan terstruktur. Para santri maupun ustadz dapat mengakses berbagai referensi ayat, tafsir, dan tema-tema keislaman yang relevan untuk mendukung penyampaian materi ceramah di berbagai kegiatan pesantren, baik dalam forum formal seperti pengajian dan *halaqah*, maupun kegiatan nonformal seperti diskusi kelompok kecil. Ketersediaan materi yang luas membuat proses persiapan menjadi lebih mudah, sehingga penyampaian dakwah dapat dilakukan secara lebih matang dan terpercaya.

Selain itu, aplikasi ini sangat membantu para mualim dalam menyusun bahan ajar. Dengan fitur referensi ayat, tafsir, hingga penjelasan tematik, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih terarah, kaya sumber, dan sesuai kebutuhan santri. Keberadaan aplikasi ini juga memungkinkan para pengajar untuk mengembangkan metode belajar yang lebih variatif, tidak hanya bersandar pada kitab cetak semata, tetapi juga memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar. Hal ini tentu sejalan dengan semangat pesantren untuk terus berkembang tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisi keilmuan.









Bagi para santri, Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* berfungsi sebagai sarana pengayaan materi yang sangat berharga. Mereka dapat melakukan pencarian mandiri terkait ayat-ayat Al-Qur'an, mempelajari tafsirnya, serta memperdalam pemahaman terhadap konteks dan kandungannya. Aktivitas seperti *murojaah*, penyusunan materi presentasi, atau tugas-tugas pembelajaran menjadi lebih mudah karena mereka memiliki akses cepat ke berbagai sumber yang valid. Dengan demikian, aplikasi ini mendorong kemandirian belajar sekaligus meningkatkan kualitas pemahaman agama para santri.

Meski demikian, penggunaan aplikasi ini tentu tidak lepas dari beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jaringan internet. Tidak semua *provider* mampu menjangkau area Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah dengan baik. Hal ini menyebabkan akses aplikasi menjadi kurang stabil pada waktu-waktu tertentu. Kondisi ini perlu dipertimbangkan, terutama jika aplikasi digunakan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran harian.

Selain itu, penggunaan aplikasi digital memerlukan pendampingan intensif dari para fasilitator. Tidak semua santri memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga perlu adanya bimbingan untuk memastikan aplikasi digunakan secara optimal dan sesuai etika. Para ustadz dan pendamping harus memberikan arahan mengenai cara pencarian, pemilihan referensi yang tepat, serta memastikan bahwa penggunaan gawai tetap berada dalam batas yang mendukung kegiatan belajar, bukan mengganggu.

Secara keseluruhan, Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah. Dengan mengatasi kendala jaringan dan memperkuat pendampingan, pemanfaatannya dapat semakin optimal dan membawa manfaat lebih luas bagi seluruh warga pesantren. Dengan demikian, pelatihan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* dinilai berhasil mencapai tujuannya, yaitu memperkenalkan alat bantu digital yang mudah digunakan serta membuka wawasan santri dan pesantren terhadap metode baru dalam mengkaji Al-Qur'an yang praktis dan relevan dengan perkembangan zaman.

TABEL CAPAIAN POST DAN PAST
Pelatihan & Penggunaan Aplikasi Al-Bahits Al-Qur'ani
di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah

NO	ASPEK	KONDISI SEBELUM (PAST)	CAPAIAN SETELAH (POST)	INDIKATOR CAPAIAN
1	 Pengenalan Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Al-Bahits Al-Qur'ani baru pertama kali didengar oleh santri dan para muallim pendamping. 	<ul style="list-style-type: none"> 100 santri (kelas 4, 5, 6) dan 2 muallim berhasil mengenal dan menggunakan aplikasi melalui pelatihan dengan lancar dan penuh semangat. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 100 peserta mengikuti pelatihan ✓ 2 muallim pendamping aktif ✓ Kegiatan berjalan lancar dan penuh semangat
2	 Pemahaman Awal & Familiaritas	<ul style="list-style-type: none"> Santri belum pernah melihat atau menggunakan aplikasi sejenis. Banyak yang merasa asing dan kebingungan dengan tampilan serta fitur aplikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Santri mulai memahami tampilan dan fungsi dasar aplikasi setelah mendapat pengarahannya singkat dan mencoba langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Santri dapat membuka dan mengenal tampilan aplikasi ✓ Kebingungan awal berkurang signifikan
3	 Motivasi & Antusiasme	<ul style="list-style-type: none"> Minat dan ketertarikan terhadap aplikasi masih rendah di awal kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Santri antusias mengeksplorasi fitur pencarian ayat dan kata kunci. Banyak pertanyaan dan interaksi antarsantri selama pelatihan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terlihat antusiasme tinggi ✓ Banyak interaksi dan pertanyaan ✓ Semangat belajar meningkat
4	 Kemudahan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> Santri belum terbiasa dengan aplikasi digital untuk kajian Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi mudah digunakan karena antarmuka sederhana dan intuitif. Santri cepat beradaptasi dan dapat menggunakannya dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Santri dapat menggunakan fitur utama dengan mandiri ✓ Proses adaptasi cepat dan efektif
5	 Penguasaan Bahasa Arab & Pemahaman Materi	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan aplikasi digital untuk pencarian kata dasar dan derivasi kata belum pernah dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Bekal bahasa Arab membantu santri memahami fitur root word, hasil pencarian, dan berbagai bentuk derivasi kata dengan lancar. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Santri mampu mencari root word ✓ Memahami hasil penelusuran dengan baik ✓ Transisi manual ke digital berjalan cepat
6	 Respon & Keinginan Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi belum menjadi bagian dari kegiatan belajar pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> Santri, muallim, dan pengurus pesantren menginginkan pelatihan lanjutan secara berkala. Usulan integrasi aplikasi ke dalam kegiatan belajar harian. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Adanya permintaan pelatihan lanjutan ✓ Usulan integrasi ke pembelajaran harian ✓ Apresiasi tinggi dari pesantren
7	 Manfaat dalam Pembelajaran & Kegiatan Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> Referensi ceramah, bahan ajar, dan pengayaan materi masih mengandalkan kitab cetak dan pencarian manual. 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi membantu penyediaan materi ceramah cepat dan terstruktur, penyusunan bahan ajar, pengayaan materi, dan kemandirian belajar santri. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persiapan ceramah lebih mudah & matang ✓ Bahan ajar lebih kaya dan terarah ✓ Kemandirian belajar santri meningkat
8	 Tantangan & Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> Kendala jaringan internet tidak stabil. Literasi digital santri bervariasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran untuk mengatasi kendala jaringan. Pendampingan intensif dari ustaz/fasilitator untuk penggunaan yang optimal dan sesuai etika. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Strategi mengatasi kendala jaringan disiapkan ✓ Pendampingan dilakukan secara aktif ✓ Penggunaan aplikasi tetap terarah & produktif

KESIMPULAN CAPAIAN

Pelatihan dan penggunaan aplikasi Al-Bahits Al-Qur'ani berhasil mencapai tujuannya, yaitu memperkenalkan alat bantu digital yang mudah digunakan serta membuka wawasan santri dan pesantren terhadap metode baru dalam mengkaji Al-Qur'an yang praktis dan relevan dengan perkembangan zaman.

TINGKAT CAPAIAN KESELURUHAN SANGAT BAIK
(Tercapai)



Gambar 6. Tabel Capaian Pelatihan *Al-Bahits Al-Qur'ani*

KESIMPULAN

Pelatihan Aplikasi *Al-Bahits Al-Qur'ani* bagi santri dan muallim Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran keagamaan berpotensi signifikan meningkatkan efektivitas belajar. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan aplikasi sebagai sumber rujukan Al-Qur'an yang cepat, akurat, dan praktis, sehingga mampu memperkaya metode pengajaran dan memperluas akses pengetahuan keislaman. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi digital mampu menjembatani kebutuhan bahan ajar yang lebih variatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Relevansi hasil pengabdian ini menjadi semakin jelas ketika dikaitkan dengan konteks pendidikan pesantren yang selama ini mengandalkan metode tradisional. Pelatihan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi bukan hanya mungkin diterapkan di lingkungan pesantren, tetapi juga dapat memperkuat kualitas pembelajaran apabila didukung dengan pendampingan yang tepat. Kendala seperti keterbatasan jaringan dan literasi teknologi yang bervariasi di antara peserta menunjukkan bahwa implementasi teknologi memerlukan strategi adaptif, namun hambatan tersebut tidak mengurangi nilai penting dari upaya transformasi ini.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kapasitas santri dan muallim dalam memanfaatkan teknologi berbasis Al-Qur'an. Temuan yang dihasilkan memperkaya diskursus mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, menunjukkan bahwa inovasi digital dapat menjadi alat pendukung yang relevan dan bermanfaat. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memenuhi tujuan pemberdayaan peserta, tetapi juga mempertegas urgensi pengembangan literasi digital di lingkungan pesantren sebagai bagian dari upaya mempersiapkan generasi Muslim yang adaptif terhadap perubahan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisi keilmuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ketua STAIN Mandailing Natal dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) atas dukungan, arahan, serta fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang sangat baik selama berlangsungnya pelatihan. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh rekan-rekan pengabdian yang telah berkontribusi dan bekerja sama dengan penuh dedikasi sehingga kegiatan tahun ini dapat terlaksana dengan baik.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

AM merancang kegiatan pengabdian dan menyusun kerangka konseptual artikel. NA melakukan pelaksanaan pelatihan, pengumpulan data lapangan, dan analisis hasil kegiatan. RI menyusun draf awal manuskrip dan melakukan revisi akhir. Semua penulis telah membaca dan menyetujui naskah akhir.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Armawan, A. N. (2015). *Peningkatan Kualitas Pakan Ternak Kambing Dengan Pakan Alternative : Studi Pendampingan Dusun Beciro Desa Jemputrejo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsa.ac.id/3764/>
- Asroah, H. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam*. Logos Wacana Ilmu.
- Barid, M., Wajdi, N., Irsyadiah, N., Marlina, Y., & Aziz, A. A. (2024). Integration Of Technology In Islamic Boarding School: Opportunities And Challenges For Islamic Education. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 02(02), 10–18. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/viewFile/8067/3694>
- Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ghozali, Z. A. M. (2024). Digital Literacy of Islamic Boarding Schools in Indonesia: Identifying Perception, Practice, and Challenges. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 4, 465–473. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/isiep/article/view/6002>
- Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2022). Mengenal Pola Perilaku Penghuni Melalui Metode Participatory Action Research (Par) Di Rusun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.3075>
- Husnia, H., Azizah, A., & Nugroho, K. (2024). Implementation of the “ Al-Bahits Al-Qur’ani ” Application to Increase the Effectiveness of Al-Qur’an Interpretation Studies. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 3051–3057. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/iseth.5660>
- Irwan, D., Lestari, Y. D., Fitri, Y., Lubis, A., Budiman, A., Informasi, S., Medan, U. H., Informatika, T., Medan, U. H., & Android, P. (2023). Pelatihan Pemakaian Aplikasi Alquran Digital Berbasis Android Pada MTs Ulumul Quran. *Japamas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.70340/japamas.v2i1.59>
- Lewar, K. A. A. (2025). Faktor pendukung dan penghambat dalam membaca kitab kuning bagi

- mahasiswa pendidikan bahasa arab. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(3), 989–997. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/18632>
- Mawaddah, N. (2025). Pemberdayaan Perpustakaan Di Madrasah Tsanawiyah Al- Washliyah Medan Labuhan Pendahuluan. *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences And Humanities*, 3(2), 32–39. <https://ejournal.as-salam.org/index.php/assalam/article/view/104>
- Muhammad Heriyudanta. (2022). Model Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 189–202. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.100>
- Muhammad Ihsan, khasris N. (2025). Fenomena Tabarruj Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Quran. *Journal Of Islamic Studies*, 2. <https://doi.org/10.23917/iseth.5313>
- Putra, D. H. A., & Ayyaisy, H. I. (2025). Optimizing Digital Technology in Progressive Islamic Education to Enhance Public Literacy and Combat Hoaxes. *Multicultural Islamic Education Review*, 3(1), 63–74. <https://doi.org/10.23917/mier.v3i1.9915>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Sihabussalam, S., Lailah, S., & Wijaya, R. (2024). Digital Era Qur’anic Interpretation in Indonesia: Influence and Development on Contemporary Tafsir. *Suhuf*, 17(1), 87–114. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.22548/shf.v17i1.998>
- Siswadi, & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan Dan Peluang Dalam Pemberdayaan Komunitas. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD)Lamongan*, 19(02), 111–125. <https://doi.org/10.55352/uq>
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumadi, & Nurdin, R. (2023). Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran Pada Akun Media Sosial @Quranreview). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 22(2), 143–156. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v22i2.11008>
- Susanto, R., Efendi, R., Tantri, P. A., Pamungkas, A., Pattipeilohy, P., Rahim, I., Hudha, C., Bernadina, F. M., Rahaor, & Rasmian. (2025). Bunga Rampai Pendidikan Pembangunan dan Teknologi. In R. Efendi (Ed.), *Pendidikan* (Issue 14). Penerbit Riset Sadewa.
- Utomo, E. B., Azila, N., & Hafid, M. A. (2025). Digitalisasi Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Keberlanjutan Nilai Turats. *Halaqa: Journal of Islamic Education*, 1(2), 202–215. <https://doi.org/10.61630/hjie.v1i2.9>